

Edukasi Tentang Pemanfaatan Kalender Menstruasi Berbasis Android Bagi Kemudahan Remaja

Education About The Use Of Menstrual Calendars Android For The Convenience Of Teenagers

Nurqalbi SR, Rismawati

Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas

Keperawatan & Kebidanan, Universitas Megarezky

Korresponding Penulis. nurqalbistr@gmail.com

Article History:

Received: Desember 31, 2023

Accepted: Januari 18, 2024

Published: Januari 31, 2024

Keywords: Education, Android-Based Contraception Calendar, Teenagers.

Abstract *In order to improve the community development business system so that it is more productive and efficient, technology is needed. The introduction of technology that has developed in society is technology that has been developed in a modern way, or what is known as "appropriate technology" or technology and its applications which have the characteristics of being decentralized, relatively small scale, labor intensive, energy efficient and closely related to local conditions. The socialization activity was held on Saturday, July 28 2022 at 13.00 WITA at Moncongloe Bulu Village, Moncongloe District, Kab. Maros. This activity aims to provide information to the community. To provide information to the community, especially residents of Moncongloe Village, Maros Regency, about various appropriate technologies in midwifery services and how to use appropriate technology in midwifery services, which includes how to use and utilize them. This educational process uses a lecture method with the help of powerpoints and leaflets and educational videos. The results obtained from this activity are that the mothers who participated in this service activity become more understanding and know more about how to use appropriate technology in midwifery services. The assessment is based on the participants' responses and enthusiasm in receiving the material provided. Including positive responses from participants in answering questions correctly when asked by the presenter.*

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan sistem usaha pembangunan masyarakat supaya lebih produktif dan efisien, diperlukan teknologi. Pengenalan teknologi yang telah berkembang di dalam masyarakat adalah teknologi yang telah dikembangkan secara modern, atau yang dikenal dengan "teknologi tepat guna" atau teknologi beserta aplikasinya yang mempunyai karakteristik terdesentralisasi, berskala relative kecil, padat karya, hemat energy dan terkait erat dengan kondisi lokal. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 28 Juli 2022 pada pukul 13.00 Wita bertempat di Desa Moncongloe Bulu, Kec. Moncongloe, Kab. Maros. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat Untuk memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya warga Desa Moncongloe kabupaten maros tentang berbagai teknologi tepat guna dalam pelayanan kebidanan dan cara pemanfaatan Teknologi tepat guna dalam pelayanan Kebidanan, yang meliputi cara penggunaan, dan pemanfaatannya. Proses edukasi ini menggunakan metode ceramah dengan bantuan powerpoint dan leaflet dan Vidio Edukasi Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu tentang bagaimana pemanfaatan Teknologi tepat guna dalam pelayanan Kebidanan. Penilaian tersebut didasarkan atas respon dan antusiasme peserta dalam menerima materi yang diberikan. Termasuk respon positif peserta dalam menjawab pertanyaan secara benar ketika diberikan pertanyaan oleh pematari.

Kata Kunci: Edukasi, Kalender Kontrasepsi Berbasis Android, Remaja

PENDAHULUAN

Remaja memiliki rasa keingintahuan yang besar dan cenderung ingin mengeksplorasi dunia. Seringkali hasrat untuk menjelajahi segala hal ini tidak dibarengi dengan pertimbangan yang matang, hingga terkadang tindakan-tindakannya berisiko tinggi baik bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan di sekitarnya. Apabila tidak diberi perhatian dan dibiarkan tanpa pengawasan, perbuatan berisiko ini dapat memunculkan berbagai masalah. Salah satu masalah yang bisa timbul akibat pengetahuan tersebut adalah masalah kesehatan reproduksi seperti menstruasi (Sampara et al., 2020).

Dalam rangka meningkatkan sistem usaha pembangunan masyarakat supaya lebih produktif dan efisien, diperlukan teknologi. Pengenalan teknologi yang telah berkembang di dalam masyarakat adalah teknologi yang telah dikembangkan secara modern, atau yang dikenal dengan "teknologi tepat guna" atau teknologi beserta aplikasinya yang mempunyai karakteristik terdesentralisasi, berskala relative kecil, padat karya, hemat energy dan terkait erat dengan kondisi lokal (Nyna Puspita Ningrum, 2020).

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi, ditentukan oleh kondisi dan tingkat isolasi dan keterbukaan masyarakat serta tingkat pertumbuhan kehidupan sosial ekonomi masyarakat tersebut. Untuk memperkenalkan teknologi tepat guna perlu disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu kebutuhan yang berorientasi kepada keadaan yang demikian itu merupakan barang baru bagi masyarakat dan perlu dimanfaatkan dan diketahui oleh masyarakat tentang nilai dan kegunaannya. Teknologi tersebut merupakan faktor ekstern dan diperkenalkan dengan maksud agar masyarakat yang bersangkutan dapat merubah kebiasaan tradisional ke modern dalam proses pembangunan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat (Eko et al., 2021).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, Penduduk Indonesia pada tahun 2019 yang memiliki perangkat seluler mengalami peningkatan sejak tahun 2015 sampai dengan 2019. Tercatat bahwa tahun 2019 sebanyak 85,35% dari jumlah penduduk Indonesia. Dan jumlah penduduk yang mengakses internet sebanyak 73,53%. Nilai tersebut cukup besar di era Revolusi Industri 4.0 saat ini (Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020).

Dengan akses internet yang semakin mudah dijangkau dan banyaknya penduduk yang mempunyai smartphone. Maka smartphone menjadi sebuah kebutuhan yang primer bagi penduduk. Penggunaan smartphone yang dulunya hanya dipakai untuk mengakses internet kini telah berkembang sebagai media pembelajaran khususnya dalam bidang kesehatan. Sebagai contoh terdapat pengembangan aplikasi berbasis mobile yang dipergunakan untuk pembelajaran kesehatan reproduksi remaja pada tingkat SMA (Rosyida, 2019).

Teknologi Tepat Guna adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan, dapat dimanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan. Teknologi Tepat Guna adalah teknologi yang sederhana yang berbasis pada penggunaannya, artinya fungsinya disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya sehingga lebih tepat guna khususnya cara penggunaan, dan pemanfaatan aplikasi kalender menstruasi.

METODE

Metode pada pengabdian ini merupakan sasaran kegiatan ini yaitu Masyarakat Desa Moncongloe Bulu khususnya remaja, PUS dan WUS yang ada di Desa Moncongloe bulu kabupaten Maros. Membagikan leaflet tentang pemanfaatan teknologi tepat guna dalam pelayanan kebidanan . Edukasi dalam bentuk penyuluhan, pemaparan materi dengan media bantu power point, video, aplikasi sehingga masyarakat bisa melihat gambar-gambar, aplikasi, yang dapat di manfaatkan dalam pelayanan kebidanan. Penyuluhan kepada masyarakat tentang cara penggunaan aplikasi teknologi tepat guna dalam pelayanan kebidanan meliputi, remaja, prakonsepsi, ANC, INC, PNC, Bayi, KB dan lansia. Setelah penyuluhan, sesi tanya jawab dengan peserta. Diskusi dan tanya jawab mengenai permasalahan yang berkaitan dengan remaja, Prakonsepsi, ANC, INC, PNC, KB Bayi dan lansia serta mengevaluasi hasil penyuluhan terhadap pemahaman dan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini adalah program pengabdian kepada masyarakat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dalam lingkungan Universitas Megarezky untuk tahun ajaran 2021/2022 pada akhir semester genap. Tim penyuluh adalah dosen dalam lingkup Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dan dilaksanakan di Desa Moncongloe Bulu, Kec. Moncongloe, Kab. Maros.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 28 Juli 2022 pada pukul 13.00 Wita bertempat di Desa Moncongloe Bulu, Kec. Moncongloe, Kab. Maros. Pada awal pertemuan diawali dengan pembukaan, pengenalan dari Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan serta Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan UNIMERZ, narasumber dan mahasiswa serta peserta yang hadir pada saat itu. Setelah

kegiatan pembukaan, Mahasiswa menjalankan daftar hadir, dan membagikan leaflet kepada peserta pengabmas.

Selama pemaparan materi dengan metode ceramah dan diskusi nampak peserta sangat antusias dengan penyuluhan yang diberikan dan sebelum moderator membuka sesi tanya jawab pemateri mempersilahkan peserta yang hadir pada saat itu untuk berbagi pengalaman dengan menceritakan bagaimana pengalamannya tentang penggunaan Vidio Aplikasi dalam pelayanan kebidanan pada saat hamil, melahirkan, dan menyusui dan penanganan masa remaja, pranikah dan prakonsepsi apakah sudah pernah mendapat penyuluhan Pemanfaatan aplikasi teknologi tepat guna dalam pelayanan kebidanan. Setelah peserta selesai berbagi pengalamannya, moderator langsung membuka sesi tanya jawab, dimana peserta menunjukkan respon yang positif dengan mengacungkan tangan untuk dapat bertanya. Setelah semua pertanyaan terkumpul, narasumber langsung menjawab semua pertanyaan tersebut. Untuk mengevaluasi pemahaman peserta, Narasumber mengajukan beberapa pertanyaan dan dijawab dengan baik oleh para peserta. Hal ini menandakan bahwa kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar.



Gambar 1. Rombongan Pemateri

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Tim yang terdiri dari Ketua panitia, sekretaris, bendahara, anggota panitia dan mahasiswa dengan cara membagikan leaflet tentang pemanfaatan Pemanfaatan aplikasi teknologi tepat guna dalam pelayanan kebidanan. Karena masih ada sebagian besar peserta tidak mengetahui tentang Pemanfaatan aplikasi teknologi tepat guna seperti aplikasi kalender menstruasi, bagaimana cara penggunaan, Hal ini tentu harus menjadi perhatian utama dalam pemberian pelayanan kebidanan bagaimana dalam memanfaatkan Pemanfaatan aplikasi teknologi tepat guna dengan cara yang tepat sehingga remaja dan Wanita Usia Subur dapat mengetahui masa suburnya.

Output yang peroleh dari kegiatan ini adalah Ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu tentang bagaimana pemanfaatan Pemanfaatan aplikasi teknologi tepat guna. Penilaian tersebut didasarkan atas respon dan antusiasme peserta dalam

menerima materi yang diberikan. Termasuk respon positif peserta dalam menjawab pertanyaan secara benar ketika diberikan pertanyaan oleh pemateri.

Dalam proses sosialisasi diketahui tingkat pemahaman peserta antara satu dengan yang lainnya berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan usia, tingkat pendidikan, dan pengetahuan remaja dimana mayoritas remaja berusia 14-18 tahun.



Gambar 2. Aplikasi Kalender Kontrasepsi

PENUTUP

Pada Kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan edukasi tentang Pemanfaatan aplikasi teknologi tepat guna dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat untuk lebih memaksimalkan teknologi untuk mendapatkan informasi terkait kesehatannya. Kegiatan ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan banyaknya peserta mengikuti penyuluhan ini dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu berakhir.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: Dalam pelaksanaan berikutnya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat direncanakan jauh –jauh hari sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan matang, Agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berbasis pemberdayaan masyarakat dimana mampu menjadikan kader posyandu sebagai kader pendeteksi masalah kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, menyusui, bayi dan balita. Remaja, pranikah dan prakonsepsi serta diperlukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Eko, G., Suyoso, J., Prakoso, B. H., Vestine, V., Dewi, S. P., & Fitriyah, D. (2021). “Edukasi ‘menarche’ melalui aplikasi simen pada remaja putri di desa Kemuning Lor. *ISAS Publishing*, 7(3), 220–227.

- Nyna Puspita Ningrum. (2020). Analisis Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Gejala Premenstruasi Sindrom Dengan Aplikasi Kalender Menstruasi. *Global Health Science*, 5(1), 1–9. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Rosyida, D. A. C. (2019). Efektifitas Aplikasi Kalender Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri. *Snhrp*, 467–472. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/113>
- Sampara, N., Nurhidayat Triananinsi, Rosita Passe, & Jumrah Sudirman. (2020). Reducing Visual Descriptor Scale (VDS) in Dysminorrhea on Adolescence by Giving Wood Secang Boiled Water (*Caesalpinia Sappan* L) in Megarezky University. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(4), 448–452. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i4.68>